

**Analisis Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Pada Wadiah Dan Bagi Hasil
Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa
FEB UNISMA)**

Yeni Kurniati*, Noor Shodiq Askandar, Afifudin*****

Yenikurniati2427@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of understanding on wadiah and profit sharing on interest in becoming a customer of a sharia bank. this type of research is quantitative research. In this study, the sample taken was FEB UNISMA students starting from the 2017-2020 class, totaling 100 people. Taking the number of samples using the Slovin formula. The analytical tool used is Multiple Linear Regression Analysis using SPSS 16. The results showed that the variable Wadiah (X1) had a positive and partially significant effect on student interest (Y), profit sharing (X2) had a positive and significant effect on partial to student interest (Y).

Keywords: Understanding, Students, Wadiah, Profit sharing, Islamic Bank.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perbankan sudah tidak terdengar asing bagi masyarakat yang hidup di negara-negara maju, seperti negara-negara Eropa, Amerika, dan Jepang. Bank sudah menjadi kolaborator dalam rencana penuhi segala keperluan finansial masyarakatnya. Selain itu bank juga menjadi wadah buat melaksanakan bisnis yang berkaitan dengan finansial semacam, tempat mengamankan harta, melaksanakan pemodalan, pengiriman uang, melaksanakan pembayaran dan penagihan. Peran perbankan amat mempengaruhi aktivitas ekonomi sesuatu negeri. Oleh sebab itu perkembangan sesuatu bank pada sesuatu negeri bisa menjadi tolak ukur kemajuan negeri tersebut (Hasan, 2014).

Kegiatan usaha bank syariah secara umum adalah mengumpulkan dana, memberikan pembiayaan, mempermudah sistem pembayaran dan pengalihan serta memberikan jasa keuangan lain yang sering disebut dengan jasa perbankan (Mardia, 2013).

Perbankan syariah telah mensosialisasikan produk syariah pada masyarakat melalui program-programnya, namun masih banyak masyarakat yang belum memahami beberapa produk syariah khususnya produk tabungan. Sebagai salah satu produk syariah yaitu *wadiah* merupakan titipan nasabah kepada perbankan, baik individu maupun badan hukum, yang tentu saja harus dijaga dan dikembalikan kapan saja yang dikehendaki nasabah penitip (ahwal & Ibnu, 2019).

Bank syariah memiliki beberapa keunggulan, salah satunya mempunyai konsep yang berorientasi pada bagi hasil (Andespa, 2016). Bagi hasil adalah suatu sistem pengelolaan dana dalam perekonomian syariah yaitu penghitungan hasil usaha antara pemilik modal serta pengelola. Prinsip bagi hasil ialah karakteristik umum dan landasan dasar bagi kegiatan operasional secara keseluruhan perbankan syariah, dimana bank syariah berlandaskan *mudharabah* membentuk bank selaku kolaborator buat nasabah ataupun peminjam dana (Andriani & Halmawati, 2019).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Pada *Wadiah* Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UNISMA)”**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Pada *Wadiah* Dan Bagi Hasil Secara Simultan Maupun Parsial Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah.

Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Mengetahui pengaruh pemahaman mahasiswa pada *Wadiah* dan bagi hasil secara simultan maupun parsial terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya, juga sebagai sarana untuk menambah wawasan bagi pembaca. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi alasan bagi Akademik dapat memperluas kerja sama dengan Bank Syariah.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi peneliti lain agar dapat mengambil keputusan dalam penggunaan jasa lembaga keuangan khususnya Perbankan Syariah dan menentukan akad yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

3. Bank Syariah

Memberikan informasi terlebih dahulu kepada calon nasabah mengenai perbedaan *Wadiah* dan Bagi Hasil untuk memperoleh keputusan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mahasiswa sebagai nasabah.

KERANGKA HIPOTESIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pemahaman

Pemahaman merupakan proses seseorang dalam mengatur dan menginterpretasikan hasil belajar sehingga seseorang berkemampuan buat memahami dan menguasai sesuatu untuk dikenal serta di ingat. Seorang pelajar atau partisipan ajar dapat dibilang menguasai sesuatu bila dia bisa menjelaskan ataupun menguraikan lebih rinci mengenai perihal itu memakai bahasa sendiri yang mudah dipahami (Utami, 2019).

Wadiah

Menurut DSN-MUI No:2/IV (2000) *Wadiah* merupakan simpanan dari satu pihak ke pihak lain, karena bersifat simpanan sehingga dapat ditarik kapan saja (*on call*) ataupun sesuai perjanjian pihak terkait serta tidak ada upah yang disyaratkan, pengecualian jika dalam wujud pemberian (*'athaya*) yang bersifat ikhlas dari pihak yang menyimpan.

Bagi Hasil

Bagi Hasil ialah akad kerja sama suatu usaha antara pihak pertama yaitu Bank Syariah (*shahibul mal*) yang merupakan penyedia semua modal bisnis serta pihak kedua yaitu nasabah (*mudharib*) yang berperan menjadi pengelola anggaran dari Bank Syariah yang kemudian keuntungan yang didapatkan dari pengelolaan usaha tersebut akan dibagi sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati dalam akad, namun jika terjadi kerugian akan ditanggung oleh Bank Syariah sepenuhnya kecuali

jika *mudharib* melakukan kesalahan berupa yang disengaja, lalai dalam pengelolaan, dan melanggar perjanjian (Najib, 2017).

Minat

Minat menurut bahasa (etimologi), merupakan upaya serta keinginan buat menekuni serta mencari tahu sesuatu. Secara terminologi, minat ialah kemauan, kegemaran serta keinginan pada sesuatu hal. Minat merupakan rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa diperintah (Astuti, 2015).

Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Bank syariah beroperasi sesuai dengan hukum, aturan serta prosedur sebagai bukti komitmen pada prinsip serta dilarang untuk menerima dan memberi berupa membayar bunga dalam proses operasional keuangan yang dijalankan (Utama, 2018).

Penelitian Terdahulu

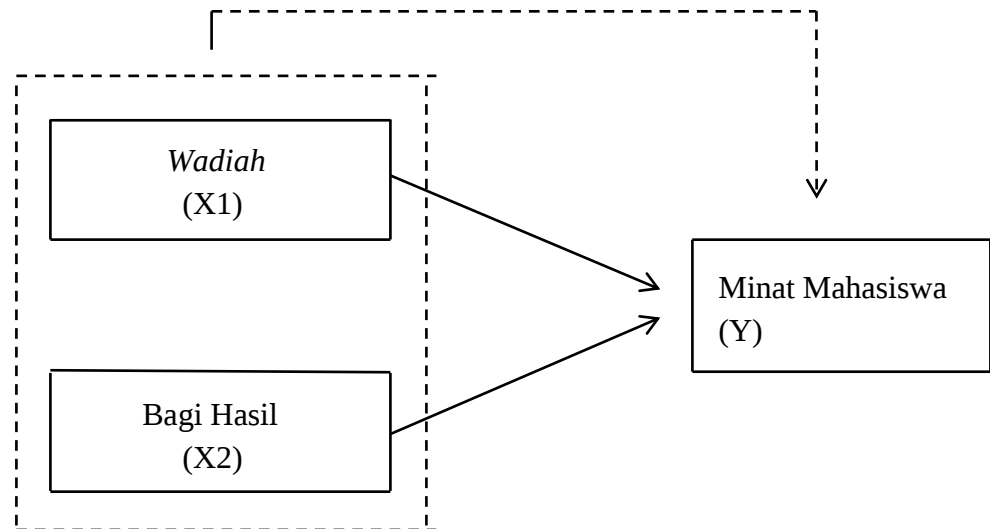
Wahab (2016) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas (baik yang ada di BUS dan UUS maupun di BPRS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat minat menabung di bank syariah.

Risal dan Alexander (2019) melakukan penelitian “Pengaruh Persepsi Bagi Hasil, Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Tabungan *Mudarabah* Pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Bagi Hasil, Promosi, Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Tabungan *Mudarabah*.

Jannah dkk. (2019) melakukan penelitian “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Atas Tabungan *Wadiah*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bagi hasil, pelayanan, religi berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah atas tabungan *wadiah*.

Kerangka Konseptual

Gambar 1 Kerangka Konseptual



Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : *Wadiah* dan Bagi Hasil berpengaruh terhadap Minat menjadi Nasabah Bank Syariah.

H1a: *Wadiah* berpengaruh terhadap Minat menjadi Nasabah Bank Syariah.

H1b: Bagi Hasil berpengaruh terhadap Minat menjadi Nasabah Bank Syariah.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang yang berlokasi di Jl. MT. Haryono No. 193, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2021 sampai dengan selesai.

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah seluruh Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang mulai dari angkatan 2017 sampai 2020 baik dari Program Studi Manajemen, Akuntansi maupun Perbankan Syariah.

METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data yang dipakai dalam riset ini merupakan metode analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan dukungan program pengerjaan data statistik yakni SPSS (*Statistic Program for Social Science*). Adapun model regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Minat

a : konstanta

b : koefisien X variabel bebas

X₁ : *Wadiah*

X₂ : Bagi Hasil

e : *Error Term*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Tabel	r Tabel	Keterangan
----------	-----------	-------	---------	------------

		<i>Corelation</i>		
Minat Mahasiswa	Y1	0,307	0,1946	Valid
	Y2	0,665	0,1946	Valid
	Y3	0,770	0,1946	Valid
	Y4	0,761	0,1946	Valid
	Y5	0,791	0,1946	Valid
	Y6	0,800	0,1946	Valid
	Y7	0,807	0,1946	Valid
Wadiah	X1.1	0,820	0,1946	Valid
	X1.2	0,798	0,1946	Valid
	X1.3	0,853	0,1946	Valid
Bagi Hasil	X2.1	0,805	0,1946	Valid
	X2.2	0,779	0,1946	Valid
	X2.3	0,748	0,1946	Valid
	X2.4	0,438	0,1946	Valid
	X2.5	0,778	0,1946	Valid

Berdasarkan hasil uji dari validitas data pada tabel 4.7 diatas, maka dapat diketahui sebagai berikut:

1. Variabel *Wadiah* (X_1) indikatornya mempunyai nilai r_{hitung} dari terendah 0,798 sampai dengan tertinggi 0,853. Nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0,1946) sehingga dapat disimpulkan instrumen pengukur variabel *Wadiah* valid.
2. Variabel Bagi Hasil (X_2) indikatornya mempunyai nilai r_{hitung} dari terendah 0,438 sampai dengan tertinggi 0,805. Nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0,1946) sehingga dapat disimpulkan instrumen pengukur variabel Bagi Hasil valid.
3. Variabel Minat Mahasiswa (Y) indikatornya mempunyai nilai r_{hitung} dari terendah 0,307 sampai dengan tertinggi 0,807. Nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0,1946) sehingga dapat disimpulkan instrumen pengukur variabel Minat Mahasiswa valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
1	Y (Minat Mahasiswa)	0,854	Reliabel
2	X ₁ (Wadiah)	0,762	Reliabel
3	X ₂ (Bagi Hasil)	0,747	Reliabel

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atas variabel *Wadiah* (X_1) sebesar 0,762, variabel Bagi Hasil (X_2) sebesar 0,747, dan variabel Minat Mahasiswa senilai 0,854. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner penelitian ini reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$.

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Asymp Sig 2-Tailed

			X ₁	X ₂	Y
N			100	100	100
Normal	Parameters	Mean	23,60	21,96	24,49
(a,b)		Std.Deviation	3,783	3,786	3,154
		Absolute			
Most Extreme			,118	,125	,112
Differences		Positive	,082	,108	,063
		Negative	-,118	-,125	-,112
Kolmogorov-Smirnov			1,225	1,288	1,160
Z					
Asymp. Sig. (2-tailed)			,099	,072	,136

Berdasarkan untuk hasil dari uji normalitas dapat diketahui variabel *Wadiah* dan Bagi Hasil menunjukkan bahwa nilai $sig \geq 0,05$.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
X_1	0,428	2,338	Bebas Multikolinieritas
X_2	0,428	2,338	Bebas Multikolinieritas

Sumber: data diolah tahun 2021

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas pada tabel di atas maka dapat diketahui:

1. Variabel X_1 (*Wadiah*) memiliki nilai VIF senilai 2,338 dengan nilai *tolerance* senilai 0,428.
2. Variabel X_2 (Bagi Hasil) memiliki nilai VIF senilai 2,338 dengan nilai *tolerance* senilai 0,428.

Dar penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini memiliki nilai $VIF \leq 10$ dengan nilai *tolerance* $\geq 0,1$ sehingga dapat dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Bebas	Sig	Keterangan
X_1	0,936	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
X_2	0,822	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan penjelasan pada tabel di atas terlihat memiliki nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.832	1.847		3.158	0,002
	<i>Wadiah</i>	0,661	0,196	0,319	3.368	0,001
	Bagi Hasil	0,712	0,129	0,522	5.511	0,000

Sumber: data diolah tahun 2021

Dari tabel 4.12 maka bisa diketahui persamaan linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 0,5.832 + 0,661 X_1 + 0,712 X_2$$

(sig. 0,001) (sig. 0,000)

Keterangan:

Y : Minat Mahasiswa

X1 : *Wadiah*

X2 : Bagi Hasil

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

e : *Error* (tingkat kesalahan)

Uji Hipotesis

Uji simultan (Uji F)

Tabel 7 Hasil Uji F**ANOVA^a**

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	1020.540	2	510.770	81.616	,000 ^a
Residual	607.050	97	6.258		
Total	1628.590	99			

Sumber: data diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas *output* SPSS “anova” dapat diketahui bahwa nilai *F* tes sebesar 81.616 dan nilai signifikan *F* sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian berdasarkan hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini maka variabel *Wadiah* dan Bagi Hasil berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa menjadi Nasabah Bank Syariah.

Uji Koefisien Determinasi**Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	.792 ^a	.627	.620	2.50165

Sumber: data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,620 atau 62% hal ini menunjukkan bahwa variabel *Wadiah* dan Bagi Hasil memprediksi Minat Mahasiswa sebesar 62% dan 38% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji Parsial t**Tabel 9 Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		

1 (Constant)	5.832	1.874		3.158	.002
<i>Wadiah</i>	.661	.196	.319	3.368	.001
Bagi Hasil	.712	.129	.522	5.511	.000

Sumber: Data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel uji parsial t dapat di analisa sebagai berikut:

1. Variabel X_1 (*Wadiah*) memiliki nilai t hitung sebesar 3.368 dengan signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari α (0,05). Terlihat dalam pengujian ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 (*Wadiah*) mempengaruhi Minat Mahasiswa menjadi Nasabah Bank Syariah.

Salah satu produk Perbankan Syariah adalah *Wadiah* yang merupakan titipan nasabah baik personal maupun lembaga hukum kepada perbankan yang tentu saja wajib dijaga dan dikembalikan kapan saja sesuai keinginan nasabah penitip. Pada penelitian ini ditemukan bahwa pemahaman mahasiswa pada *Wadiah* berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah. Hal ini terjadi karena *Wadiah* menunjukkan fungsinya yang dapat diterima oleh mahasiswa sebagai nasabah maupun calon nasabah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Astuti dkk. (2018) dengan judul Pengaruh Persepsi Nasabah dan Produk Tabungan IB Hasanah *Wadiah* terhadap Keputusan Menabung di Bank BNI Syariah Madiun. Dalam penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Produk Tabungan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung.

2. Variabel X_2 (Bagi Hasil) memiliki nilai uji t sebesar 5.511 dengan signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,05). Terlihat dalam pengujian ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 (Bagi Hasil) mempengaruhi Minat Mahasiswa menjadi Nasabah Bank Syariah. Hal ini terjadi karena Bagi Hasil yang menjadi salah satu keunggulan bank syariah dan menjadi solusi dalam membantu tumbuh dan berkembangnya ekonomi warga Indonesia. Orientasi bagi hasil juga membuat bank syariah bisa muncul sebagai pilihan atau pengganti sistem bunga yang saat ini tengah menjadi keraguan hukumnya bagi kaum Muslim.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Khotimah (2018), dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan variabel *Wadiah* dan Bagi Hasil berpengaruh terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah dengan nilai signifikan dari hasil uji simultan (uji F) sebesar $0,000 \leq 0,05$.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel *Wadiah* berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa, maka hipotesis kedua diterima. Dapat disimpulkan bahwa *Wadiah* berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa menjadi Nasabah Bank Syariah.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel Bagi Hasil berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa, maka hipotesis ketiga diterima. Dapat disimpulkan bahwa Bagi Hasil berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa menjadi Nasabah Bank Syariah.

Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya ditujukan kepada Mahasiswa FEB UNISMA Program Studi Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syariah mulai tahun angkatan 2017 hingga 2020, baik nasabah maupun non nasabah Bank Syariah.
2. Penelitian ini hanya menguji pengaruh variabel *Wadiah* dan Bagi Hasil terhadap Minat menjadi Nasabah sedangkan masih banyak variabel lain yang mempengaruhi Minat Mahasiswa menjadi Nasabah Bank Syariah.

Saran

1. Peneliti mengharapkan agar hasil riset ini bisa jadi acuan bagi mahasiswa Manajemen, Akuntansi, Perbankan Syariah serta dosen FEB UNISMA dalam peningkatan proses belajar dan mengajar supaya mahasiswa memahami mengenai ekonomi Islam dan menerapkan pengetahuan pada masyarakat luas.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang berkeinginan melanjutkan riset dengan pembahasan yang sama, diharapkan untuk menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi minat mahasiswa sehingga dapat mendukung dan menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andespa, R. (2016). Studi perbandingan kualitas pelayanan industri perbankan syariah dengan konvensional. *Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 1(1), 77–91. <https://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/almasraf/article/view/26>
- Andriani, G. F., & Halmawati. (2019). Pengaruh bagi hasil, kelompok acuan, kepercayaan dan budaya terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1322–1336.
- Astuti, S. P. (2015). Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1), 68–75. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i1.167>
- Dewan Syari'ah Nasional. (2000). *Fatwa Dewan Syariah Nasional: Tentang Tabungan*. 2–5.
- Euis Mardia. (2013). *Tinjauan Yuridis Pelaksanaan Akad Wadi'ah pada Perbankan Syariah Menurut Hukum Islam dan Peraturan Perundang-Undangan*. Universitas Padjadjaran.
- Firda Utami. (2019). *Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah tentang Riba dan Akad Wadi'ah pada Bank Syariah*. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/3395>
- Hasanatul ahwal, A. R. I. (2019). Islamic Micro Finance Institutions Performance in Improving the. *Jurnal Syarikah P-ISSN 2442-4420 e-ISSN 2528-6935*, 5.
- Najib, M. A. (2017). Penguatan Prinsip Syariah Pada Produk Bank Syariah. *Jurnal Jurisprudence*, 7(1), 15–28. <https://doi.org/10.23917/jurisprudence.v7i1.4351>
- Nurul Ichsan Hasan. (2014). *Pengantar Perbankan* (Cetakan Pe). Gaung Persada Press Group.
- Shandy Utama, A. (2018). Sejarah dan Perkembangan Regulasi Mengenai Perbankan Syariah Dalam Sistem Hukum Nasional Di Indonesia. *Jurnal Wawasan Yuridika*, 2(2), 187. <https://doi.org/10.25072/jwy.v2i2.180>